

---

# Legitimasi Publik atas Perang Amerika-Israel dengan Iran

---

**Temuan Survei Opini Publik Nasional**

12-31 Maret 2026



# Pendahuluan

- Dalam demokrasi keputusan-keputusan penting pemerintah biasa dibuat sesuai UU di mana dua cabang kekuasaan, eksekutif dan legislatif, memutuskan bersama-sama. Presiden membuat keputusan dengan DPR.
- Di samping itu dalam demokrasi pemerintah biasa mengkonsultasikan dengan rakyat ketika ingin membuat keputusan penting lewat berbagai mekanisme seperti *town hall*, menyerap berita, dan hasil survei opini publik.
- Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump dan PM Israel Benjamin Netanyahu telah mengambil keputusan sangat penting tentang serangan terhadap Iran dan pemimpinnya. Amerika-Israel menyerang Iran dan membunuh sejumlah pemimpinnya, menghancurkan Iran dan membunuh banyak warga sipil.
- Dari serangan tersebut sekarang sedang berkecamuk perang kawasan Timur Tengah dan dampaknya telah dirasakan secara global, terutama terkait dengan terganggunya *supply* minyak dan gas ke seluruh dunia. Berarti perang ini berdampak buruk bagi keamanan dan ekonomi global, termasuk kita di Indonesia.
- Apakah serangan Amerika-Israel itu punya legitimasi secara politik demokratik? Apakah rakyat Amerika mendukung serangan Amerika-Israel terhadap Iran tersebut? Apakah rakyat Amerika-Israel membenarkan keputusan pemimpin kedua negara tersebut menyerang Iran?
- Di Israel polling menunjukkan bahwa hampir semua rakyat Israel (82%) mendukung keputusan Netanyahu menyerang Iran. Sebaliknya, menurut polling CNN dan New York Times pada umumnya (59%) rakyat Amerika tidak mendukung serangan tersebut.

# ...Lanjutan

- Karena perang Iran ini berdampak global maka reaksi masyarakat global juga menjadi penting diperhatikan. Perang ini bukan isu tiga negara, tapi hampir semua negara di dunia.
- Di demokrasi Eropa seperti Inggris, Jerman, Italia, Belanda, Spanyol, Perancis, publik umumnya menentang serangan Amerika-Israel terhadap Iran, dan berharap pemerintah mereka tidak mendukung keputusan perang Amerika-Israel tersebut dengan berbagai alasan.
- Demikian juga publik Kanada, Australia, dan Jepang. Publik mereka umumnya menentang serangan Amerika-Israel terhadap Iran.
- Sikap publik negara-negara demokrasi itu menunjukkan setidaknya negara mereka jangan mendukung Amerika-Israel yang menyerang Iran yang sekarang telah melahirkan krisis keamanan dan ekonomi global.
- Bagaimana dengan publik Indonesia? Bagaimana opini mereka tentang perang Amerika-Israel dengan Iran ini? Walaupun demokrasi Indonesia dinilai banyak ahli sedang mengalami kemunduran, tapi publik masih bisa beropini, dan penting diketahui untuk masukan bagi pemerintah bagaimana Indonesia harus bersikap terhadap perang di Timur Tengah tersebut agar keputusannya *legitimate*.

# ...Lanjutan

- Apakah publik Indonesia mendukung serangan Amerika-Israel tersebut? Apakah serangan itu dibenarkan dengan alasan Iran mengancam perdamaian terutama mengancam Israel dengan keyakinan Iran sedang mengembangkan senjata nuklir? Apakah serangan itu dibenarkan dengan dalih bahwa rezim Iran sekarang telah membunuh ribuan rakyatnya sehingga serangan tersebut dianggap sebagai satu bentuk pembebasan terhadap rakyat Iran dari penindasan penguasanya?
- Dengan kata lain, apakah serangan Amerika-Israel itu punya “legitimasi demokrasi” di publik Indonesia, yakni “didukung atau disetujui publik dan dibenarkan dengan alasan Iran mengancam Israel dengan bom nuklir dan menindas rakyatnya.”
- Legitimasi itu penting bagi pemerintah Indonesia, apakah harus mendukung Amerika-Israel dalam perang tersebut, atau mendukung Iran, atau harus netral?
- Tidak seperti pemerintah negara-negara lain di dunia, terutama di demokrasi Eropa, yang mengecam keras perang tersebut, pemerintahan Prabowo belum punya sikap cukup jelas. Namun demikian presiden punya sikap dan bahkan telah membuat sejumlah keputusan terkait dengan perdamaian Gaza atau Israel-Palestina yang secara langsung berhubungan dengan perang Amerika-Israel ini.

# ...Lanjutan

- Secara lebih khusus Presiden Prabowo telah memutuskan bergabung dalam Board of Peace (BoP) Gaza yang diinisiasi dan dipimpin Presiden Trump yang di dalamnya Israel juga anggota, tapi Palestina tidak dilibatkan. Presiden Prabowo juga telah memutuskan Indonesia akan mengirim 8000 tentara Indonesia ke Gaza sebagai wujud dari dukungan pada Board of Peace. Apakah publik Indonesia mendukung keputusan presiden tersebut?
- Dalam studi ini, sikap atau kemungkinan bertindak mendukung perang, membenarkan perang, dan mendukung kebijakan terkait perdamaian Israel-Palestina oleh Pemerintah Indonesia lewat Board of Peace dikonsepsikan sebagai 3 komponen dari legitimasi publik Indonesia atas perang Amerika-Israel.
- Bila umumnya rakyat Indonesia mendukung dan membenarkan serangan Amerika-Israel terhadap Iran, dan setuju dengan kebijakan pemerintah terkait Board of Peace tentang Gaza, maka perang dan langkah perdamaian yang ditempuh pemerintah punya legitimasi publik Indonesia. Pemerintah dibenarkan memihak pada keputusan Trump dan Netanyahu menyerang Iran dan langkah-langkah perdamaian Gaza atau Israel-Palestina yang dipimpin Trump lewat Board of Peace.
- Bila sebaliknya, perang itu dan kebijakan pemerintah lewat Board of Peace (BoP) tidak *legitimate* dan karena itu tidak boleh diteruskan pemerintah.
- Perlu juga mengetahui faktor-faktor terkait dengan legitimasi publik atas suatu perang.

# Perspektif Realisme:

## Hipotesis 1: kepentingan nasional dan hubungan anarkis

- Kalau mempertimbangkan perspektif realisme dalam hubungan internasional, hubungan antara negara di dunia pada dasarnya bersifat anarkis, tidak tertib dan tidak damai. Hubungan antara negara selalu dalam ketegangan dan saling mengancam meskipun tidak selalu manifes dalam konflik dan perang. Masing-masing negara punya kepentingan nasional masing-masing, terutama kepentingan keamanan. Ini merupakan akar dari ketegangan itu (Morgenthau, *Politics Among Nations*, 1948; Waltz, *Theory of International Politics*, 1979; Mearsheimer, *The Tragedy of Great Power Politics*, 2014)
- Hipotesis 1. Pada level individual, warga negara diperkirakan meyakini bahwa hubungan antara negara di dunia ini bersifat anarkis, tidak damai, tegang dan saling mengancam demi kelangsungan hidup atau kepentingan nasional masing-masing negara. Karena itu, warga diperkirakan akan mendukung dan membenarkan serangan Amerika-Israel terhadap Iran karena Iran ancaman nyata terhadap Israel.

# Perspektif Benturan Peradaban:

Hipotesis 2: dukungan dan pembenaran terhadap serangan Amerika-Israel terhadap Iran terkait dengan keyakinan bahwa Israel adalah wujud dari tanah air yang dijanjikan Tuhan pada bangsa Yahudi.

- Ketegangan hubungan antara negara dan dukungan terhadap sebuah perang juga diperkirakan terkait dengan perbedaan peradaban dari masing-masing negara. Hubungan antara peradaban bersifat konfliktual atau berbenturan karena masing-masing peradaban punya cara pandang sendiri tentang hidup, tentang peradaban yang lain. Peradaban dirinya yang benar, dan yang lain salah. Ini merupakan sumber benturan antara negara di dunia (Huntington, *The Clash of Civilizations*, 1994).
- Perang Amerika-Israel lawan Iran terjadi karena mereka hidup dalam dua peradaban berbeda dan berbenturan: Judeo-Kristiani versus Islam. Karena itu orang Kristen di Indonesia mungkin mendukung dan membenarkan serangan Amerika-Israel karena perbedaan peradaban mereka. Secara lebih khusus, orang yang yakin bahwa Israel adalah wujud dari tanah air yang dijanjikan Tuhan bagi bangsa Yahudi kemungkinan mendukung dan membenarkan serangan Amerika-Israel terhadap Iran.

# Perspektif Liberalisme (Neo-Liberalisme):

Hipotesis 3: Orang yang punya preferensi terhadap demokrasi kemungkinan berhubungan dengan penolakan terhadap serangan serangan Amerika-Israel terhadap Iran.

Hipotesis 4: Orang yang mendukung tentara aktif menjadi pemimpin nasional kemungkinan mendukung serangan Amerika-Israel terhadap Iran.

- Dalam perspektif liberalisme, hubungan antara negara di dunia bersifat bekerjasama, harmoni, dan karena itu perdamaian dunia dimungkinkan. Konflik antar negara bisa ditanggulangi lewat hukum internasional dan norma-norma kemanusiaan (Kant, 1795. *Perpetual Peace*.) Dalam perspektif ini demokrasi punya arti penting untuk perdamaian dunia: demokrasi menentang perang. Dalam demokrasi warga menentang perang karena perang mengancam ekonomi sebuah negara yang diperoleh dari warganya. (Russett, *Grasping the Democratic Peace*, 1993; Weart, *Never at War: Why Democracy Will Not Fight One Another*, 1998)
- Pada tingkat individual, orang yang punya preferensi terhadap demokrasi sebagai sebuah sistem pemerintahan terbaik maka ia kemungkinan tidak akan mendukung dan tidak akan membenarkan serangan Amerika-Israel terhadap Iran. Sejalan dengan preferensi terhadap demokrasi, orang yang menerima tentara aktif menjadi pimpinan nasional kemungkinan akan mendukung serangan Amerika-Israel terhadap Iran.

# Pengukuran

Legitimasi publik perang Amerika-Israel dengan Iran ini diukur dari sejumlah ukuran yang menurut face validity dinilai valid:

## A. Komponen dukungan perang:

1. Persetujuan atas serangan Amerika-Israel terhadap Iran.
2. Keinginan untuk meyakinkan orang lain bahwa Amerika-Israel berada di pihak yang benar dalam serangan atas Iran.
3. Keinginan untuk menjadi relawan kesehatan tentara Amerika-Israel dalam perang melawan Iran.

## B. Komponen alasan yang membenarkan:

4. Sikap setuju atas pendapat bahwa Perang Amerika-Israel melawan Iran tak bisa dihindarkan, terpaksa dilakukan Amerika-Israel karena Iran sudah menjadi ancaman nyata akan menyerang Israel dengan senjata nuklir.
5. Sikap setuju atas pendapat bahwa Pemerintahan Iran telah membunuh ribuan rakyatnya sendiri karena mereka tak setuju dengan Pemerintah Iran.
6. Sikap setuju atas pendapat bahwa pembunuhan sejumlah pemimpin Iran, termasuk pemimpin tertingginya, Ali Khamenei, oleh Amerika-Israel dapat dibenarkan karena mereka memimpin Iran yang mengancam akan memusnahkan Israel dengan senjata nuklir.

# ...Lanjutan

## C. Kebijakan pemerintah

7. Sikap setuju atas keputusan Presiden Prabowo Indonesia menjadi anggota Board of Peace Gaza.
8. Sikap setuju atas keputusan Presiden Prabowo bahwa Indonesia akan mengirim 8000 tentara Indonesia ke Gaza sebagai wujud dari dukungan pada Board of Peace.

# ...Lanjutan

**D. Realisme:** Hubungan antara negara di dunia pada dasarnya saling mengancam. Karena itu segala cara harus dilakukan untuk mempertahankan diri. Kalau perlu dengan memusnahkan negara lain yang dinilai mengancam.

**E. Benturan peradaban:**

1. Islam vs. Judeo-Kristiani.
2. Israel adalah wujud dari tanah air yang dijanjikan Tuhan bagi bangsa Yahudi.

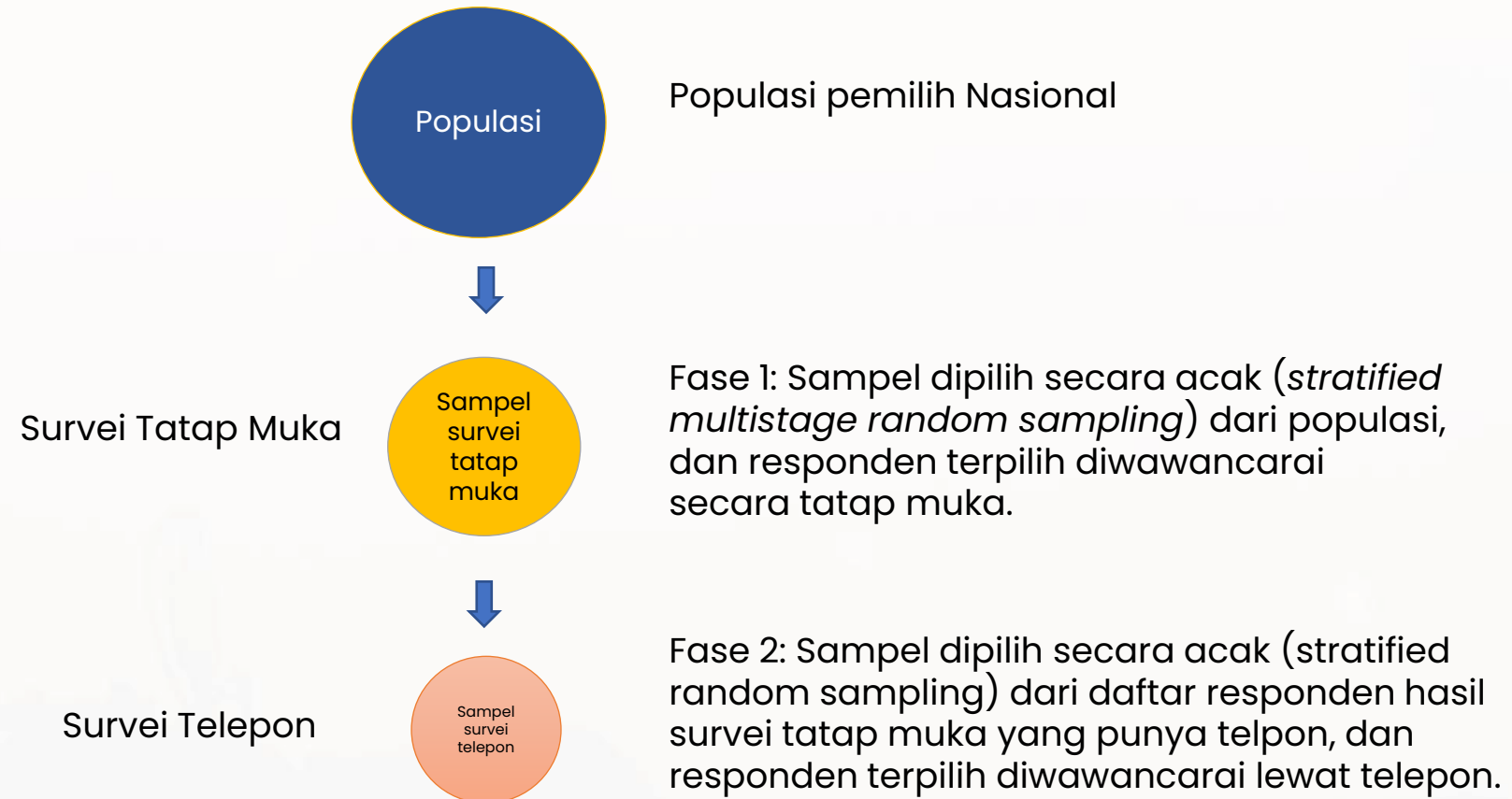
**F. Liberalisme:**

1. Walaupun tidak sempurna demokrasi adalah sistem pemerintahan terbaik untuk negara kita (setuju).
2. Tentara aktif memerintah negara kita (tidak setuju).

# Metodologi dan Waktu Survei

- Populasi survei ini adalah semua warga negara Indonesia dewasa, berumur 17 tahun atau lebih atau telah menikah, yang memiliki cellphone, sekitar 80% dari populasi Indonesia.
- Karena opini tentang perang tersebut sangat erat kaitannya dengan berita dari berbagai sumber dan dapat diakses lewat internet atau media lain, maka populasi yang memiliki telepon ini diperkirakan lebih terpapar pada berita tentang perang ini dibanding yang tak punya telepon dan tak bisa mengakses berita perang tersebut lewat berbagai berita di berbagai media. Karena itu populasi pemilik telepon ini valid dijadikan sasaran dalam survei ini.
- Namun demikian, untuk kepentingan representasi opini publik nasional, sebelum analisis dilakukan pembobotan atas sampel yang diperoleh dalam survei ini menurut karakteristik populasi nasional yang berumur 17 tahun plus.
- Survei dilakukan 12–31 Maret 2026. Jumlah sampel yang dianalisis sebanyak 1.066. Jumlah ini cukup stabil dalam dua kali margin of error (6%).
- Survei ini merupakan hasil kerja sama dan dibiayai oleh 3 lembaga: Lembaga Survei Indonesia, Indikator Politik Indonesia, dan SaifulMujani Research & Consulting.

# Prosedur Double Sampling



# Profil Demografi Sampel Dibanding Populasi (%)

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
<b>GENDER</b>			
Laki-laki	50.0	57.5	49.8
Perempuan	50.0	42.5	50.2
<b>DESA-KOTA</b>			
Pedesaan	50.2	50.1	50.2
Perkotaan	49.8	49.9	49.8
<b>UMUR</b>			
<= 25 thn	22.8	6.3	22.8
26-40 thn	37.0	31.2	37.0
41-55 thn	25.0	40.8	25.0
> 55 thn	15.2	21.7	15.2
<b>PENDIDIKAN</b>			
<= SD	34.7	21.2	34.6
SLTP	19.9	20.2	19.9
SLTA	33.3	42.7	33.5
PT	12.1	15.9	12.1

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
<b>AGAMA</b>			
Islam	87.5	92.3	87.7
Lainnya	12.5	7.7	12.3
<b>ETNIS</b>			
Jawa	40.3	45.4	41.2
Sunda	15.5	19.1	15.9
Batak	3.6	1.7	3.4
Madura	3.0	1.8	3.2
Betawi	2.9	2.9	2.9
Bugis	2.7	3.8	2.6
Minang	2.8	1.8	2.7
Lainnya	29.3	23.5	28.1

## ...Lanjutan: Perbandingan Profil Demografi (%)

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
<b>PROVINSI</b>			
Aceh	1.8	2.8	1.8
Sumatera Utara	5.3	3.2	5.3
Sumatera Barat	2.0	1.2	2.0
Riau	2.3	1.5	2.3
Jambi	1.3	1.6	1.3
Sumatera Selatan	3.1	2.8	3.1
Bengkulu	0.7	1.0	0.7
Lampung	3.2	2.3	3.2
Bangka Belitung	0.5	0.3	0.5
Kepulauan Riau	0.7	0.7	0.7
DKI Jakarta	4.1	3.7	4.1
Jawa Barat	17.6	20.1	17.6
Jawa Tengah	13.9	18.2	13.9
DI Yogyakarta	1.4	1.5	1.4
Jawa Timur	15.5	13.4	15.5
Banten	4.4	3.8	4.4
Bali	1.6	1.3	1.6

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
<b>PROVINSI</b>			
NTB	1.9	1.0	1.9
NTT	2.0	2.6	2.0
Kalimantan Barat	1.9	0.5	1.9
Kalimantan Tengah	1.0	1.1	1.0
Kalimantan Selatan	1.5	1.8	1.5
Kalimantan Timur	1.4	2.1	1.4
Kalimantan Utara	0.2	0.8	0.2
Sulawesi Utara	1.0	0.6	1.0
Sulawesi Tengah	1.1	2.0	1.1
Sulawesi Selatan	3.3	3.3	3.3
Sulawesi Tenggara	0.9	1.5	0.9
Gorontalo	0.4	0.7	0.4
Sulawesi Barat	0.5	0.9	0.5
Maluku	0.7	0.4	0.7
Maluku Utara	0.5	0.3	0.5
Papua Raya	1.7	0.8	1.7
Papua Barat Raya	0.4	0.4	0.4

# Rencana Analisis

Dari 8 pengukuran tersebut akan dianalisis dengan:

- 1) Analisis faktor untuk melihat reliabilitas atau konsistensi pengukuran tersebut, juga validitasnya apakah pengukuran itu mengukur konsep legitimasi perang/serangan Amerika-Israel terhadap Iran;
- 2) Frekuensi dukungan dari masing-masing pengukuran;
- 3) Konstruksi indeks legitimasi atas perang AS-Israel dengan Iran;
- 4) Eksplanasi menurut perspektif realisme, benturan peradaban, dan liberalisme. Di samping itu juga menurut pendidikan dan akses ke media sosial.

# Temuan

- Tabel frekuensi 8 item legitimasi publik
- Indeks legitimasi publik 0-100: dari 8 item
- Korelasi antara indeks legitimasi publik dengan: indeks realisme, benturan peradaban (Islam vs Kristen/Katolik, Israel tanah yang dijanjikan), liberalisme (pendidikan, preferensi pada demokrasi, menolak tentara aktif, dan akses media sosial).

# ANALISIS FAKTOR DAN KORELASI ANTAR ITEM

## Korelasi antar Item

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
P1	1	.193**	.171**	.125**	.111**	.106**	.137**	0.041
P2	.193**	1	.296**	.080**	.257**	.080**	.155**	.120**
P3	.171**	.296**	1	0.016	.104**	0.038	.175**	.157**
P4	.125**	.080**	0.016	1	.168**	.232**	.158**	0.057
P5	.111**	.257**	.104**	.168**	1	.205**	.185**	.109**
P6	.106**	.080**	0.038	.232**	.205**	1	.077*	0.028
P7	.137**	.155**	.175**	.158**	.185**	.077*	1	.420**
P8	0.041	.120**	.157**	0.057	.109**	0.028	.420**	1

Note: \*p < 0.05, \*\*p < 0.01

P1: Persetujuan atas serangan AS-Israel atas Iran

P2: Keinginan untuk meyakinkan orang lain bahwa AS-Israel berada di pihak yang benar

P3: Keinginan untuk menjadi relawan kesehatan tentara AS-Israel

P4: Sikap setuju atas pendapat bahwa perang tak bisa dihindarkan karena Iran akan menyerang Israel pakai senjata nuklir

P5: Sikap setuju atas pendapat bahwa Pemerintahan Iran telah membunuh ribuan rakyatnya sendiri yang tak setuju dengan Pemerintah Iran

P6: Sikap setuju atas pendapat bahwa pembunuhan pemimpin Iran oleh AS-Israel dapat dibenarkan karena mereka mengancam akan memusnahkan Israel dengan nuklir

P7: Sikap setuju atas keputusan Presiden Prabowo Indonesia menjadi anggota Board of Peace

P8: Sikap setuju atas Keputusan Presiden Prabowo Indonesia akan akan mengirim 8000 tentara Indonesia ke Gaza sebagai wujud dari dukungan pada Board of Peace

## Analisis Faktor

### Rotated Component Matrix<sup>a</sup>

	Komponen		
	1	2	3
P2	<b>0.748</b>	0.076	0.092
P3	<b>0.710</b>	0.190	-0.145
P1	<b>0.553</b>	-0.049	0.218
P8	0.043	<b>0.854</b>	-0.015
P7	0.133	<b>0.798</b>	0.169
P6	0.047	-0.046	<b>0.733</b>
P4	-0.031	0.114	<b>0.719</b>
P5	0.332	0.141	<b>0.503</b>

Extraction Method: Principal Component

a. Rotation converged in 4 iterations.

Interpretasi:

Komponen 1 = Dukungan perang

Komponen 2 = Kebijakan pemerintah

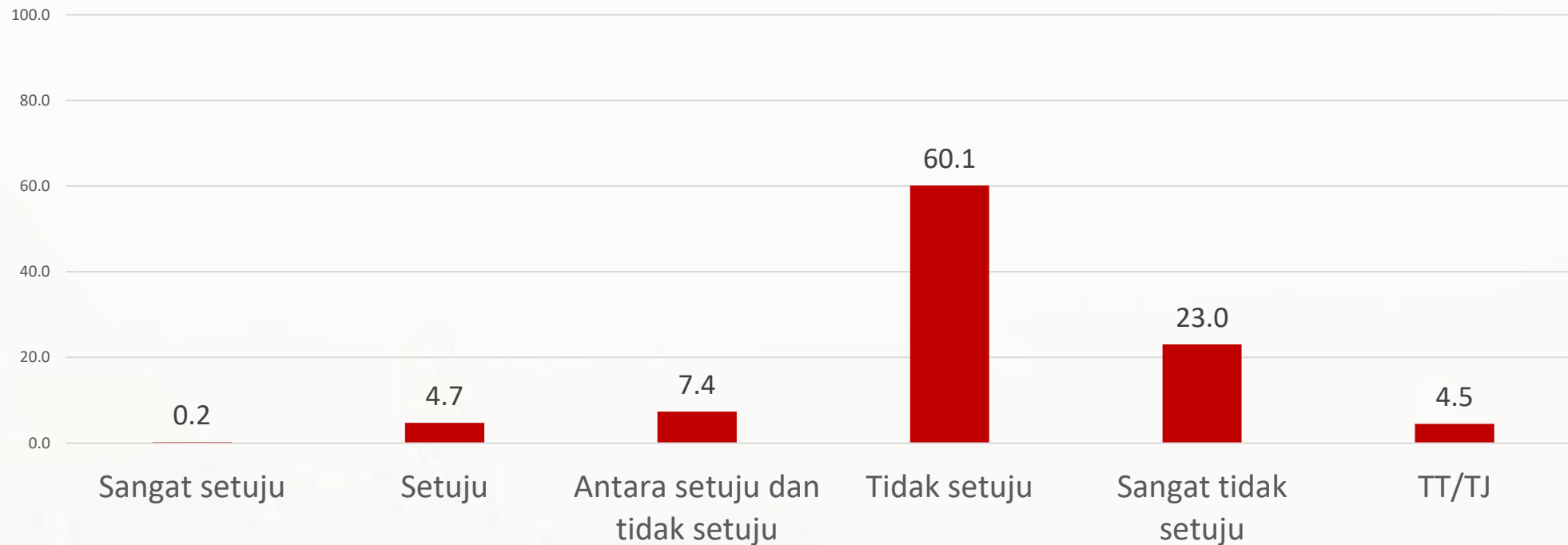
Komponen 3 = Alasan yang membenarkan

# SIKAP TERHADAP PERANG AS-ISRAEL DENGAN IRAN

# A. Komponen Dukungan Perang

# Persetujuan atas Serangan Amerika-Israel terhadap Iran

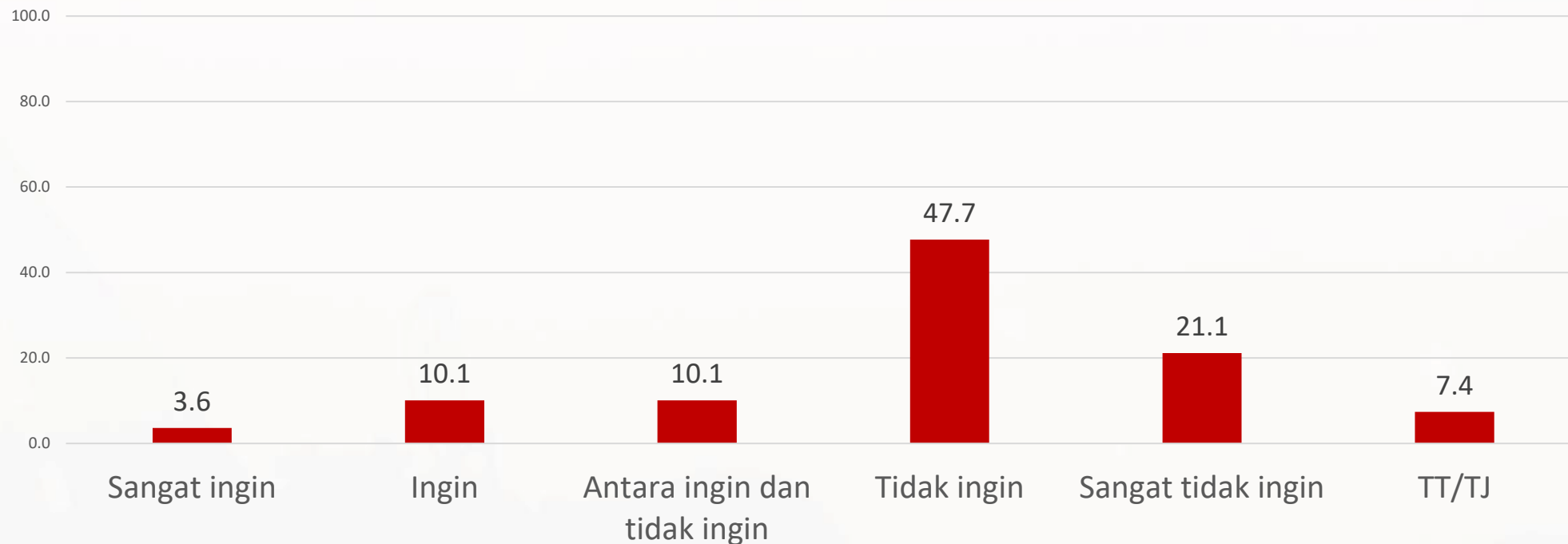
P1. Seberapa setuju atau tidak setuju Ibu/Bapak dengan serangan Amerika-Israel terhadap Iran tersebut?  
Sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, atau antara setuju dan tidak setuju? (%)



Ada 4.9% warga yang setuju/sangat setuju dengan serangan Amerika-Israel terhadap Iran, sementara ada 83.1% yang tidak setuju/sangat tidak setuju, 7.4% antara setuju dan tidak setuju, dan 4.5% yang tidak bersikap.

## Keinginan untuk Meyakinkan Orang Lain bahwa AS-Israel Berada di Pihak yang Benar dalam Serangan atas Iran

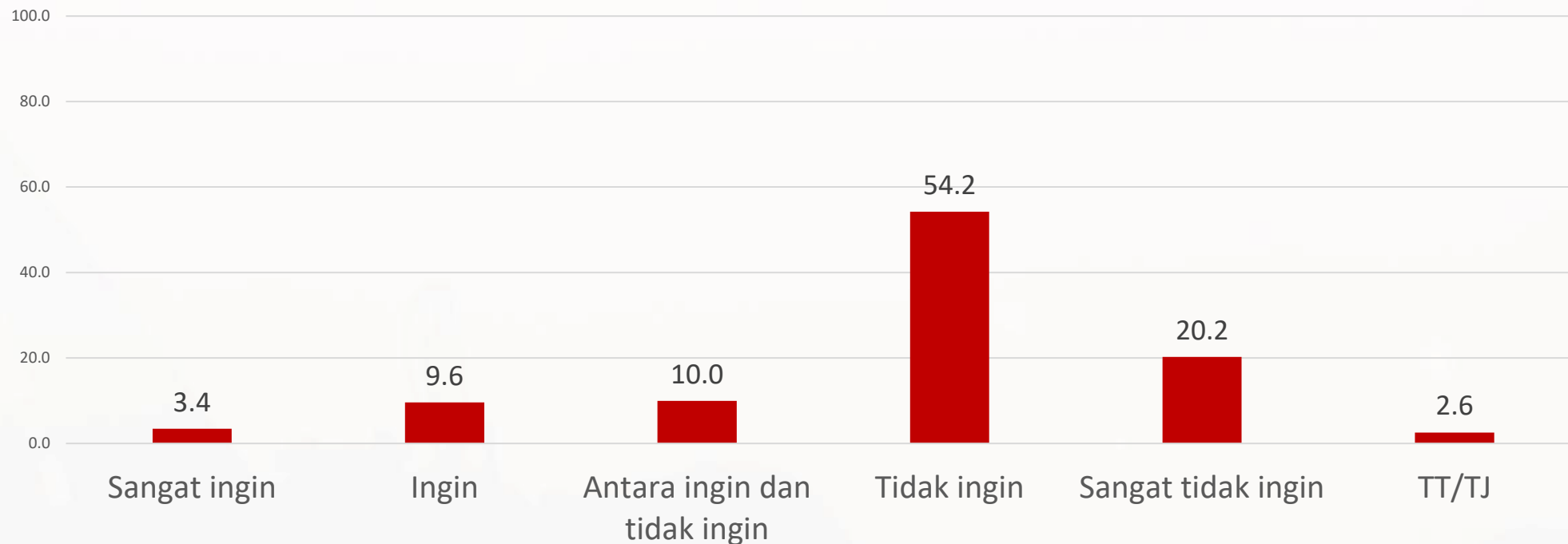
P2. Bila ada kesempatan, seberapa ingin Ibu/Bapak meyakinkan orang lain bahwa Amerika dan Israel berada di pihak yang benar dalam perang melawan Iran? Sangat ingin, ingin, tidak ingin, sangat tidak ingin, atau antara ingin dan tidak ingin? (%)



Ada 13.7% warga yang ingin/sangat ingin meyakinkan orang lain bahwa Amerika dan Israel berada di pihak yang benar dalam perang melawan Iran, sementara ada 68.8% yang tidak ingin/sangat tidak ingin, 10.1% antara ingin dan tidak ingin, dan 7.4% yang tidak bersikap.

## Keinginan untuk Menjadi Relawan Kesehatan tentara AS-Israel dalam Perang Melawan Iran

P3. Bila ada kesempatan, seberapa ingin Ibu/Bapak menjadi relawan untuk membantu tim kesehatan untuk tentara-tentara Amerika-Israel yang sedang berperang melawan Iran? Sangat ingin, ingin, tidak ingin, sangat tidak ingin, atau antara ingin dan tidak ingin? (%)



Ada 13% warga yang ingin/sangat ingin menjadi relawan untuk membantu tim kesehatan untuk tentara-tentara Amerika-Israel yang sedang berperang melawan Iran, sementara ada 74.4% yang tidak ingin/sangat tidak ingin, 10% antara ingin dan tidak ingin, dan 2.6% yang tidak bersikap.

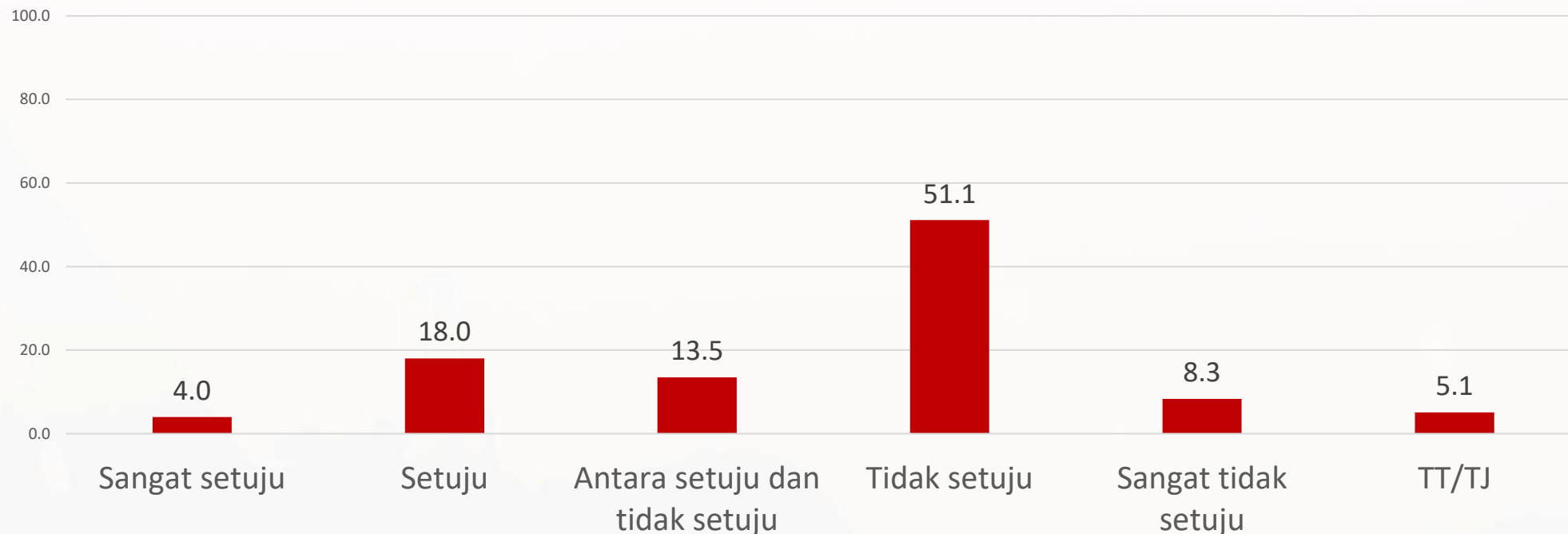
# Temuan

- Warga pada umumnya, 83.1%, tidak setuju/sangat tidak setuju dengan serangan Amerika-Israel terhadap Iran. Sementara yang setuju/sangat setuju 4.9%, antara setuju dan tidak setuju 7.4%, dan yang tidak punya sikap 4.5% .
- Mayoritas warga, 68.8%, menyatakan tidak ingin/sangat tidak ingin meyakinkan orang lain bahwa Amerika dan Israel berada di pihak yang benar dalam perang melawan Iran. Sementara yang ingin/sangat ingin 13.7%, antara ingin dan tidak ingin 10.1%, dan yang tidak bersikap 7.4%.
- Mayoritas warga, 74.4%, menyatakan tidak ingin/sangat tidak ingin menjadi relawan untuk membantu tim kesehatan untuk tentara-tentara Amerika-Israel yang sedang berperang melawan Iran. Sementara yang ingin/sangat ingin 13%, antara ingin dan tidak ingin 10%, dan yang tidak bersikap 2.6%.

## **B. Komponen Alasan yang Membenarkan**

## Perang Amerika-Israel melawan Iran Tak Bisa Dihindarkan, Terpaksa Dilakukan Amerika-Israel karena Iran sudah Menjadi Ancaman Nyata akan Menyerang Israel dengan Senjata Nuklir?

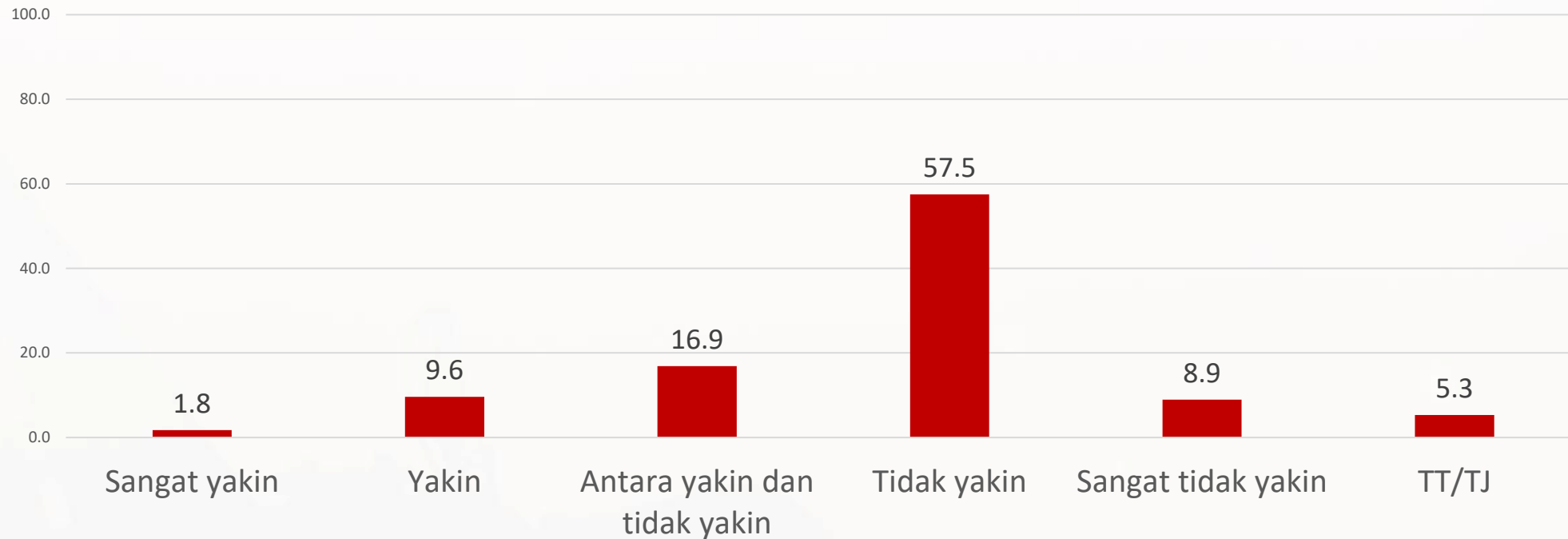
P4. Ada yang berpendapat bahwa Perang Amerika-Israel melawan Iran tak bisa dihindarkan, terpaksa dilakukan Amerika-Israel karena Iran sudah menjadi ancaman nyata akan menyerang Israel dengan senjata nuklir. Seberapa setuju atau tidak setuju Ibu/Bapak dengan pendapat tersebut? Sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, atau antara setuju dan tidak setuju? (%)



Ada 22% warga yang setuju/sangat setuju bahwa bahwa Perang Amerika-Israel melawan Iran tak bisa dihindarkan, terpaksa dilakukan Amerika-Israel karena Iran sudah menjadi ancaman nyata akan menyerang Israel dengan senjata nuklir, sementara ada 59.4% yang tidak setuju/sangat tidak setuju, 13.5% antara setuju dan tidak setuju, dan 5.1% yang tidak bersikap.

## Pemerintahan Iran telah Membunuh Ribuan Rakyatnya Sendiri karena Mereka Tak Setuju dengan Pemerintah Iran?

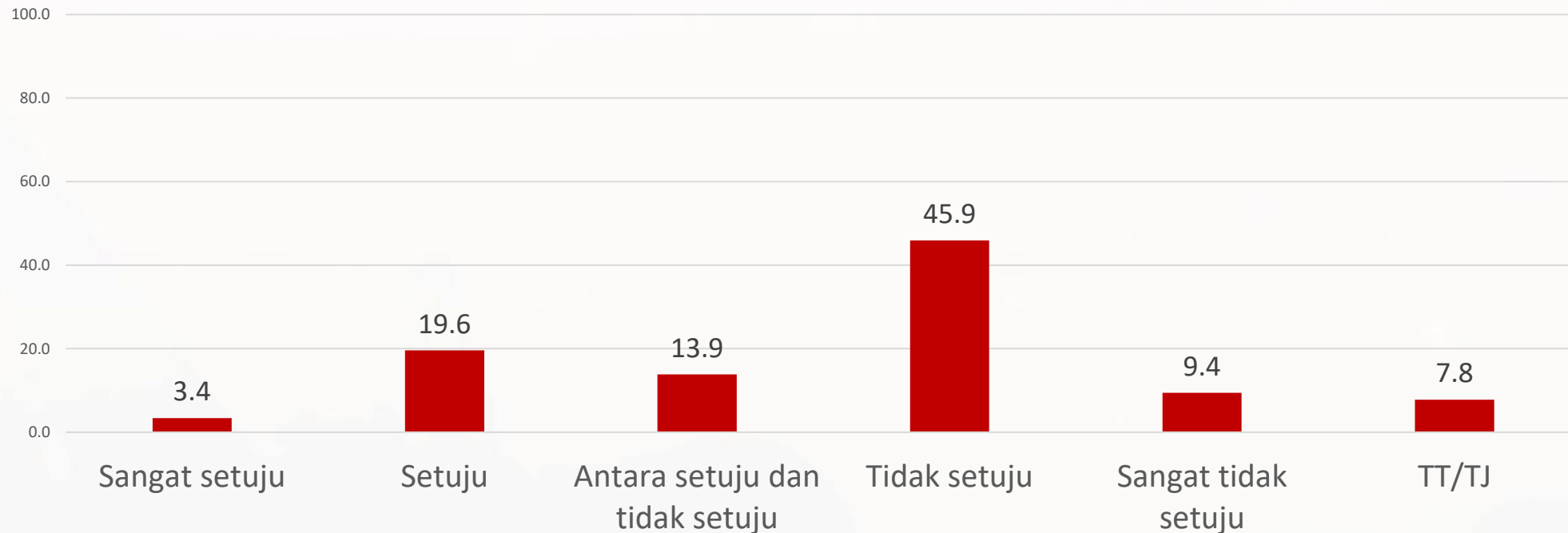
P5. Ada yang menyatakan Pemerintahan Iran telah membunuh ribuan rakyatnya sendiri karena mereka tak setuju dengan pemerintah Iran. Seberapa yakin atau tidak yakin Ibu/Bapak bahwa pernyataan itu benar? Sangat yakin, yakin, tidak yakin, sangat tidak yakin, atau antara yakin dan tidak yakin? (%)



Ada 11.4% warga yang yakin/sangat yakin bahwa Pemerintahan Iran telah membunuh ribuan rakyatnya sendiri karena mereka tak setuju dengan pemerintah Iran, sementara ada 66.4% yang tidak yakin/sangat tidak yakin, 16.9% antara yakin dan tidak yakin, dan 5.3% yang tidak bersikap.

## Pembunuhan Sejumlah Pemimpin Iran oleh Amerika-Israel dapat Dibenarkan karena Mereka Memimpin Iran yang Mengancam akan Memusnahkan Israel dengan Senjata Nuklir?

P6. Pembunuhan sejumlah pemimpin Iran, termasuk pemimpin tertingginya, Ali Khamenei, oleh Amerika-Israel dapat dibenarkan karena mereka memimpin Iran yang mengancam akan memusnahkan Israel dengan senjata nuklir. Seberapa setuju atau tidak setuju Ibu/Bapak dengan pendapat tersebut? Sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, atau antara setuju dan tidak setuju? (%)



Ada 23% warga yang setuju/sangat setuju bahwa Pembunuhan sejumlah pemimpin Iran, termasuk pemimpin tertingginya, Ali Khamenei, oleh Amerika-Israel dapat dibenarkan karena mereka memimpin Iran yang mengancam akan memusnahkan Israel dengan senjata nuklir, sementara ada 55.3% yang tidak setuju/sangat tidak setuju, 13.9% antara setuju dan tidak setuju, dan 7.8% yang tidak bersikap.

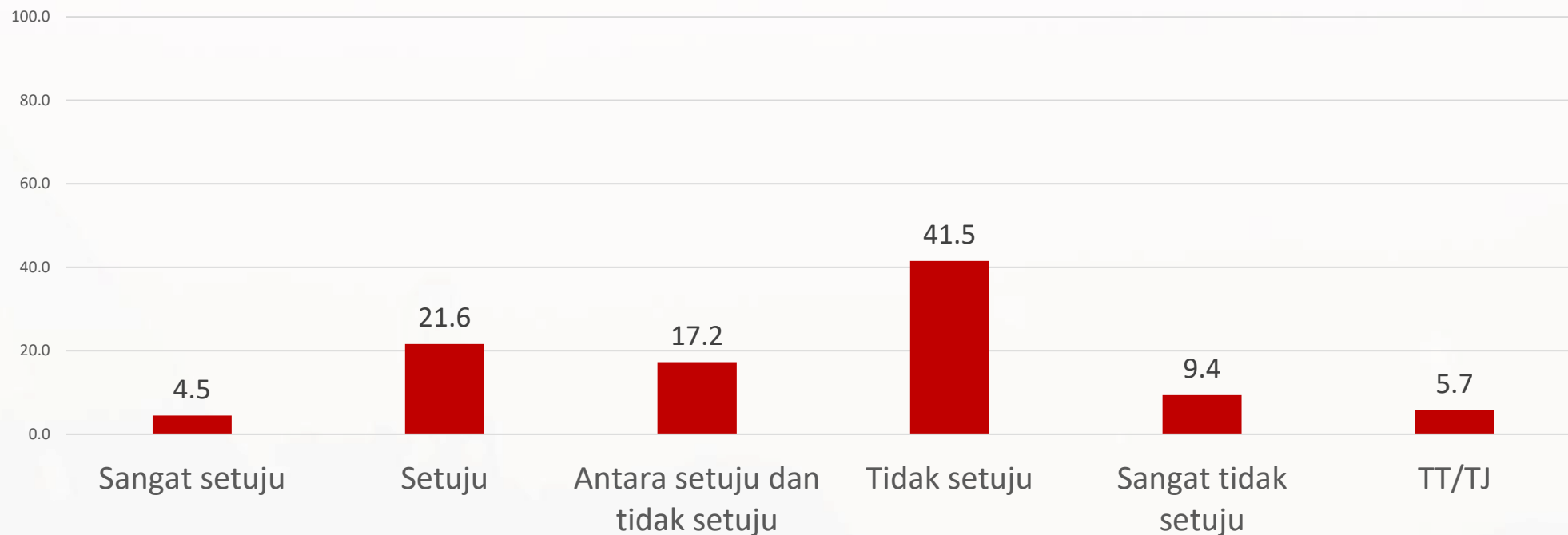
# Temuan

- Sebanyak 59.4% warga tidak setuju/sangat tidak setuju dengan pendapat bahwa perang Amerika-Israel melawan Iran tak bisa dihindarkan, terpaksa dilakukan Amerika-Israel karena Iran sudah menjadi ancaman nyata akan menyerang Israel dengan senjata nuklir. Yang setuju/sangat setuju 22%, antara setuju dan tidak setuju 13.5%, dan yang tidak bersikap 5.1%.
- Sebanyak 66.4% warga tidak yakin/sangat tidak yakin dengan pendapat bahwa Pemerintahan Iran telah membunuh ribuan rakyatnya yang tak setuju dengan pemerintah Iran. Yang merasa yakin/sangat yakin 11.4%, antara yakin dan tidak yakin 16.9%, dan yang tidak bersikap 5.3%.
- Sebanyak 55.3% warga tidak setuju/sangat tidak setuju dengan pendapat bahwa pembunuhan sejumlah pemimpin Iran oleh Amerika-Israel dapat dibenarkan karena mereka mengancam akan memusnahkan Israel dengan senjata nuklir. Yang setuju/sangat tidak setuju 23%, antara setuju dan tidak setuju 13.9%, dan yang tidak bersikap 7.8%.

## C. Kebijakan Pemerintah

## Sikap atas Keputusan Presiden Prabowo bahwa Indonesia Menjadi Anggota Board of Peace

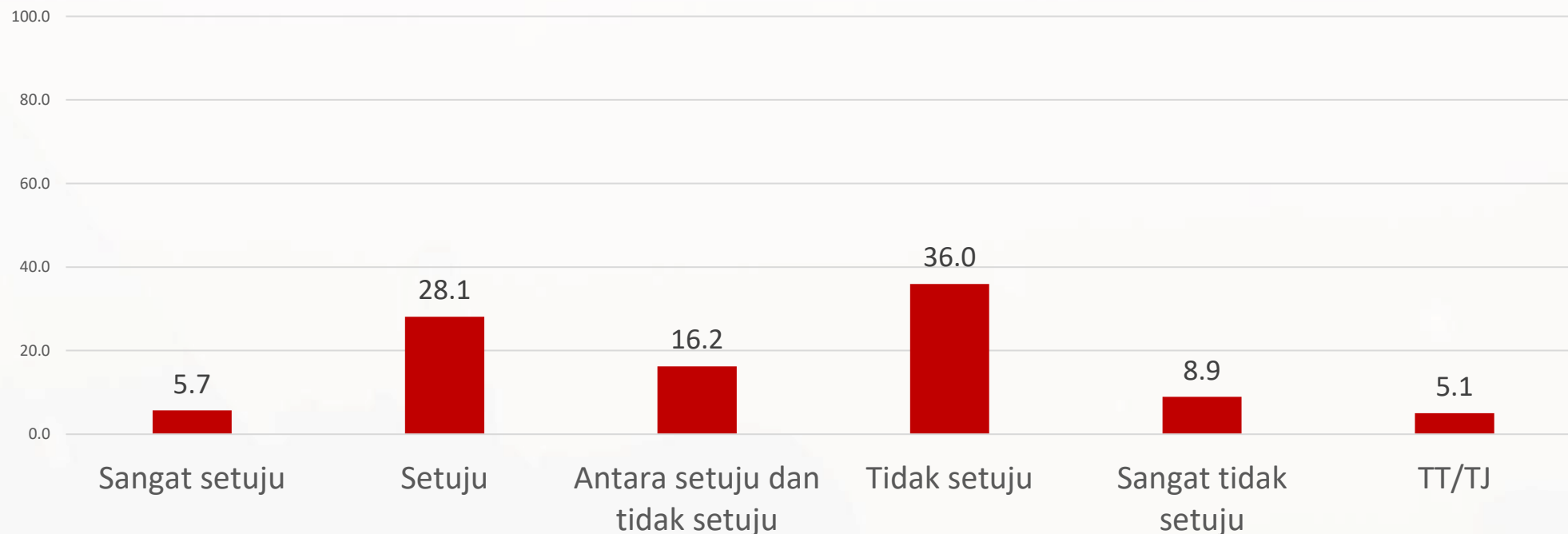
P7. Presiden Prabowo Subianto memutuskan Indonesia bergabung menjadi anggota Board of Peace atau Dewan Perdamaian Gaza termasuk dengan Israel di bawah kepemimpinan Presiden Amerika Donald Trump. Seberapa setuju atau tidak setuju dengan keputusan presiden Prabowo tersebut? Sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, atau antara setuju dan tidak setuju? (%)



Ada 26.1% warga yang setuju/sangat setuju dengan Presiden Prabowo Subianto yang memutuskan Indonesia bergabung menjadi anggota Board of Peace atau Dewan Perdamaian Gaza termasuk dengan Israel di bawah kepemimpinan Presiden Amerika Donald Trump, sementara ada 50.9% yang tidak setuju/sangat tidak setuju, 17.2% antara setuju dan tidak setuju, dan 5.7% yang tidak bersikap.

## Sikap atas Keputusan Presiden Prabowo bahwa Indonesia akan Mengirim 8000 Tentara ke Gaza sebagai Wujud dari Dukungan pada Board of Peace

P8. Presiden Prabowo telah memutuskan Indonesia akan mengirim 8000 tentara Indonesia ke Gaza sebagai wujud dari dukungan pada Board of Peace atau Dewan Perdamaian Gaza bersama Israel yang dipimpin Presiden Amerika Donald Trump. Seberapa setuju atau tidak setuju dengan keputusan presiden tersebut? Sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, atau antara setuju dan tidak setuju? (%)



Ada 33.8% warga yang setuju/sangat setuju dengan Presiden Prabowo yang telah memutuskan Indonesia akan mengirim 8000 tentara Indonesia ke Gaza sebagai wujud dari dukungan pada Board of Peace atau Dewan Perdamaian Gaza bersama Israel yang dipimpin Presiden Amerika Donald Trump, sementara ada 44.9% yang tidak setuju/sangat tidak setuju, 16.2% antara setuju dan tidak setuju, dan 5.1% yang tidak bersikap.

# Temuan

- Sebanyak 50.9% warga yang tidak setuju/sangat tidak setuju dengan keputusan Presiden Prabowo Subianto bahwa Indonesia bergabung menjadi anggota Board of Peace. Yang setuju/sangat setuju 26.1%, antara setuju dan tidak setuju 17.2%, dan yang tidak bersikap 5.7%.
- Sebanyak 44.9% warga tidak setuju/sangat tidak setuju dengan keputusan Presiden Prabowo mengirim 8000 tentara Indonesia ke Gaza sebagai wujud dari dukungan pada Board of Peace. Yang setuju/sangat setuju 33.8%, antara setuju dan tidak setuju 16.2%, dan yang tidak bersikap 5.1%.

# SKOR (0-100) LEGITIMASI PUBLIK ATAS PERANG AMERIKA-ISRAEL DENGAN IRAN

## Rata-Rata Skor (0-100) Legitimasi Publik atas Perang Amerika-Israel dengan Iran

	Rata-Rata Skor
A. Indeks dukungan terhadap perang (0-100)	29.0
B. Indeks alasan yang membenarkan (0-100)	38.1
C. Indeks kebijakan Prabowo terkait BoP (0-100)	44.5
Indeks legitimasi publik (0-100) = $(A + B + C) / 3$	37.2

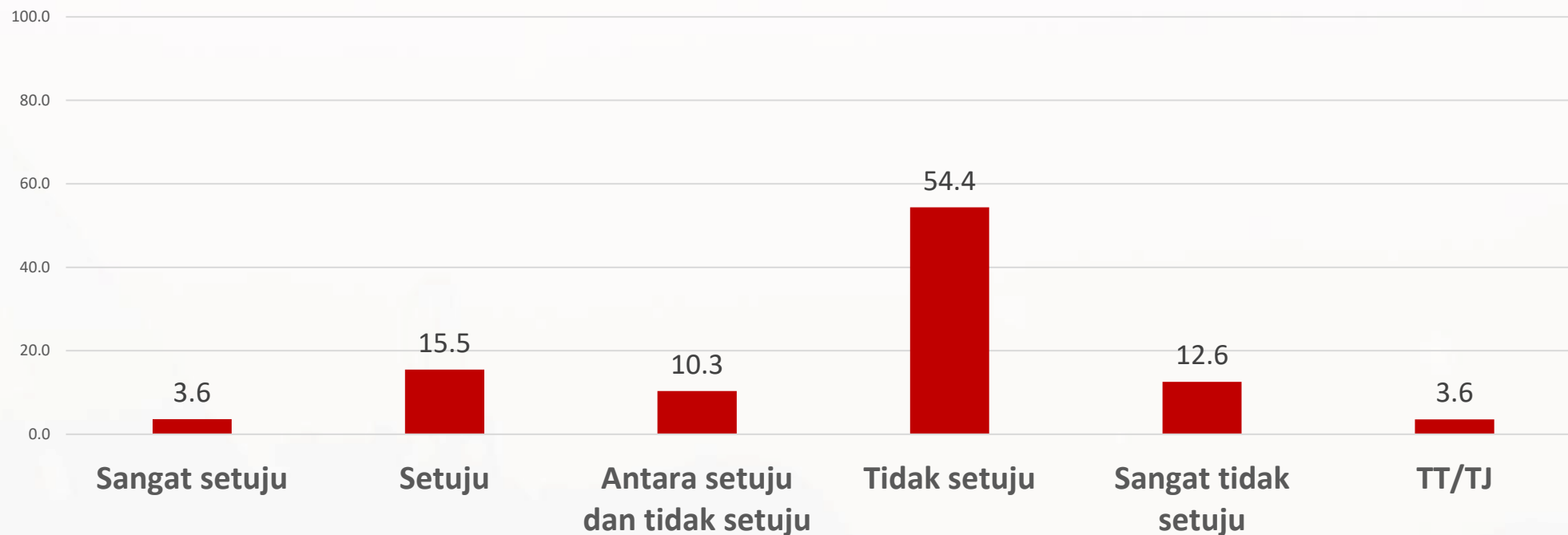
- Dalam skala 0 – 100, rata-rata skor legitimasi publik atas perang AS-Israel atas Iran adalah 37.2, yang berarti sangat rendah.
- Secara lebih spesifik, semua komponen memiliki skor yang rendah:
  - Dukungan terhadap perang = 29.0;
  - Alasan yang membenarkan = 38.1;
  - Kebijakan Prabowo terkait BoP = 44.5.

KET: Indeks legitimasi publik atas perang AS-Israel dengan Iran merupakan indeks gabungan 8 item (3 faktor) yang direskala ke 0-100 (0=sangat rendah, 100=sangat tinggi) untuk memudahkan interpretasi.

# PERSPEKTIF REALISME, BENTURAN PERADABAN, DAN LIBERALISME

## Realisme: Hubungan antara Negara di Dunia pada Dasarnya Saling Mengancam?

P9. Hubungan antara negara di dunia pada dasarnya saling mengancam. Karena itu segala cara harus dilakukan untuk mempertahankan diri. Kalau perlu dengan memusnahkan negara lain yang dinilai mengancam. Seberapa setuju atau tidak setuju Ibu/Bapak dengan pandangan tersebut? Sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, atau antara setuju dan tidak setuju? (%)



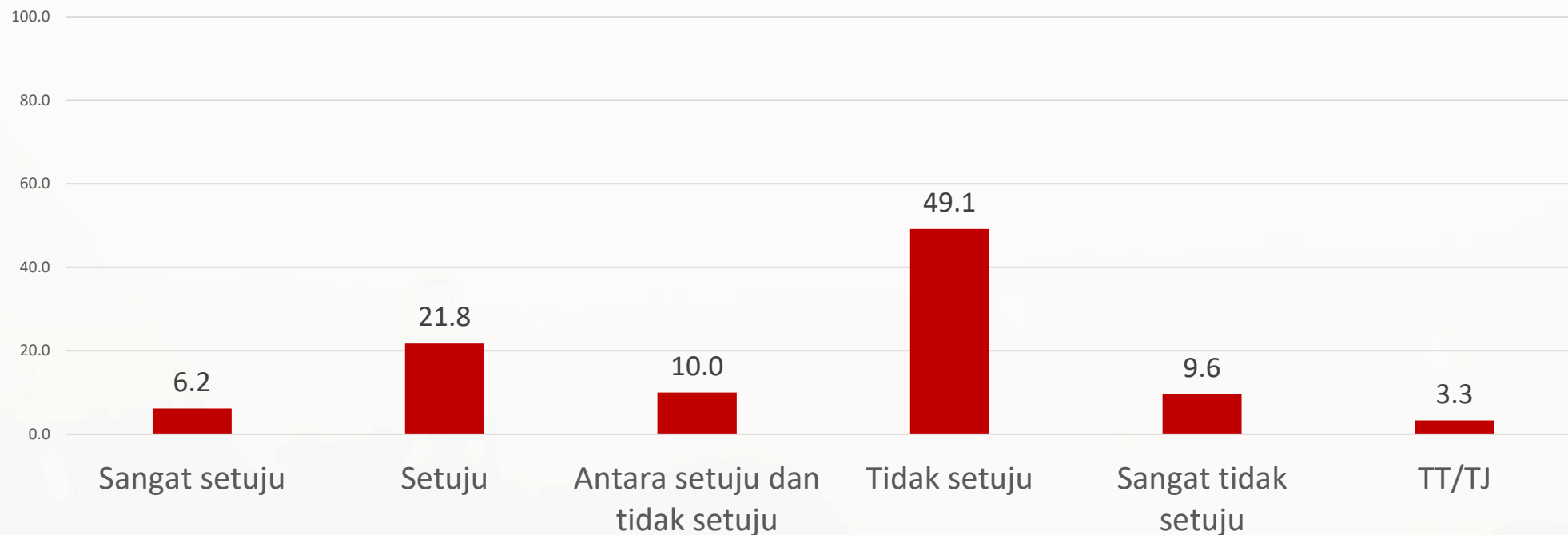
Ada 19.1% warga yang setuju/sangat setuju dengan pendapat: "Hubungan antara negara di dunia pada dasarnya saling mengancam. Karena itu segala cara harus dilakukan untuk mempertahankan diri. Kalau perlu dengan memusnahkan negara lain yang dinilai mengancam", sementara ada 67% yang tidak setuju/sangat tidak setuju, 10.3% antara setuju dan tidak setuju, dan 3.6% yang tidak bersikap.

# Temuan

- Mayoritas warga, 67%, tidak setuju/sangat tidak setuju dengan pendapat bahwa “hubungan antara negara di dunia pada dasarnya saling mengancam. Karena itu segala cara harus dilakukan untuk mempertahankan diri. Kalau perlu dengan memusnahkan negara lain yang dinilai mengancam”. Yang setuju/sangat setuju 19.1%, antara setuju dan tidak setuju 10.3%, dan yang tidak bersikap 3.6%.
- Ini menunjukkan bahwa publik Indonesia pada umumnya tidak realis.

## Benturan Peradaban: Islam vs. Judeo-Kristiani

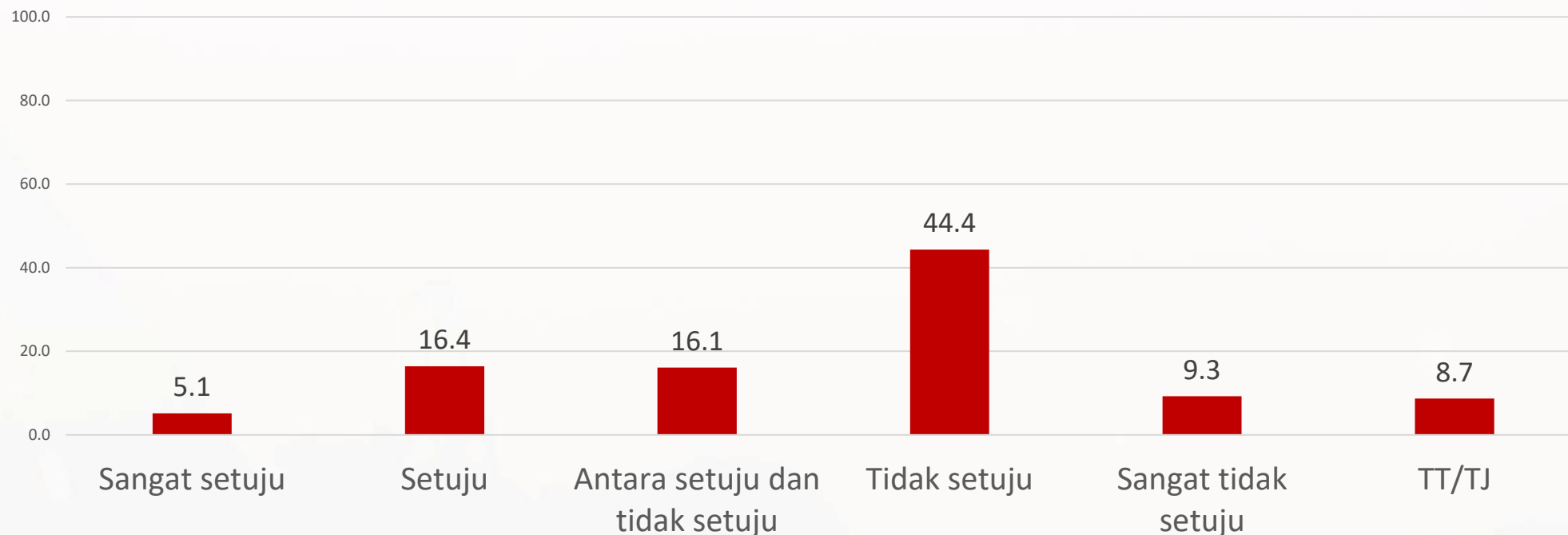
P10. Ada yang menyatakan bahwa orang Yahudi akan terus memusuhi Islam. Seberapa setuju atau tidak setuju Ibu/Bapak dengan pernyataan tersebut? Sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, atau antara setuju dan tidak setuju? (%)



Ada 28% warga yang setuju/sangat setuju bahwa orang Yahudi akan terus memusuhi Islam, sementara ada 58.7% yang tidak setuju/sangat tidak setuju, 10% antara setuju dan tidak setuju, dan 3.3% yang tidak bersikap.

## Benturan Peradaban: Israel adalah Tanah Air yang Dijanjikan Tuhan bagi Bangsa Yahudi?

P11. Ada yang berpandangan bahwa Israel adalah tanah yang dijanjikan Tuhan untuk kaum Yahudi. Seberapa setuju atau tidak setuju Ibu/Bapak dengan pandangan tersebut? Sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, atau antara setuju dan tidak setuju? (%)



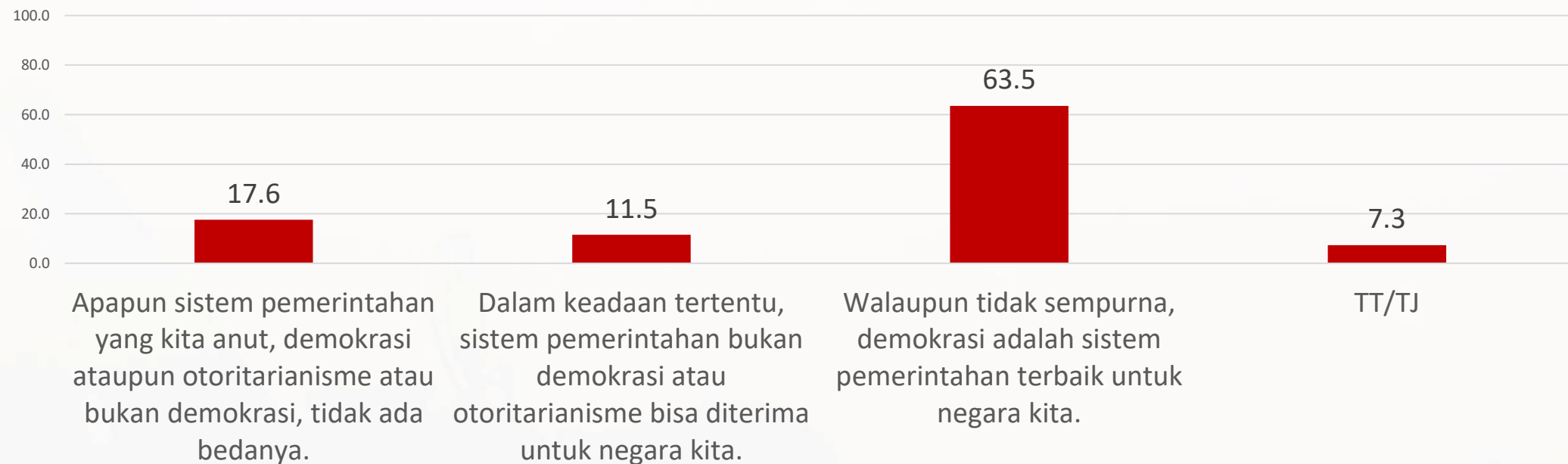
Ada 21.5% warga yang setuju/sangat setuju bahwa bahwa Israel adalah tanah yang dijanjikan Tuhan untuk kaum Yahudi, sementara ada 53.7% yang tidak setuju/sangat tidak setuju, 16.1% antara setuju dan tidak setuju, dan 8.7% yang tidak bersikap.

# Temuan

- Ada 28% warga yang setuju/sangat setuju bahwa orang Yahudi akan terus memusuhi Islam. Sementara yang tidak setuju/sangat tidak setuju 58.7%, antara setuju dan tidak setuju 10%, dan yang tidak bersikap 3.3%.
- Ada 21.5% warga yang setuju/sangat setuju bahwa bahwa Israel adalah tanah yang dijanjikan Tuhan untuk kaum Yahudi. Yang tidak setuju/sangat tidak setuju 53.7%, antara setuju dan tidak setuju 16.1%, dan yang tidak bersikap 8.7%.

## Liberalisme: Komitmen terhadap Demokrasi

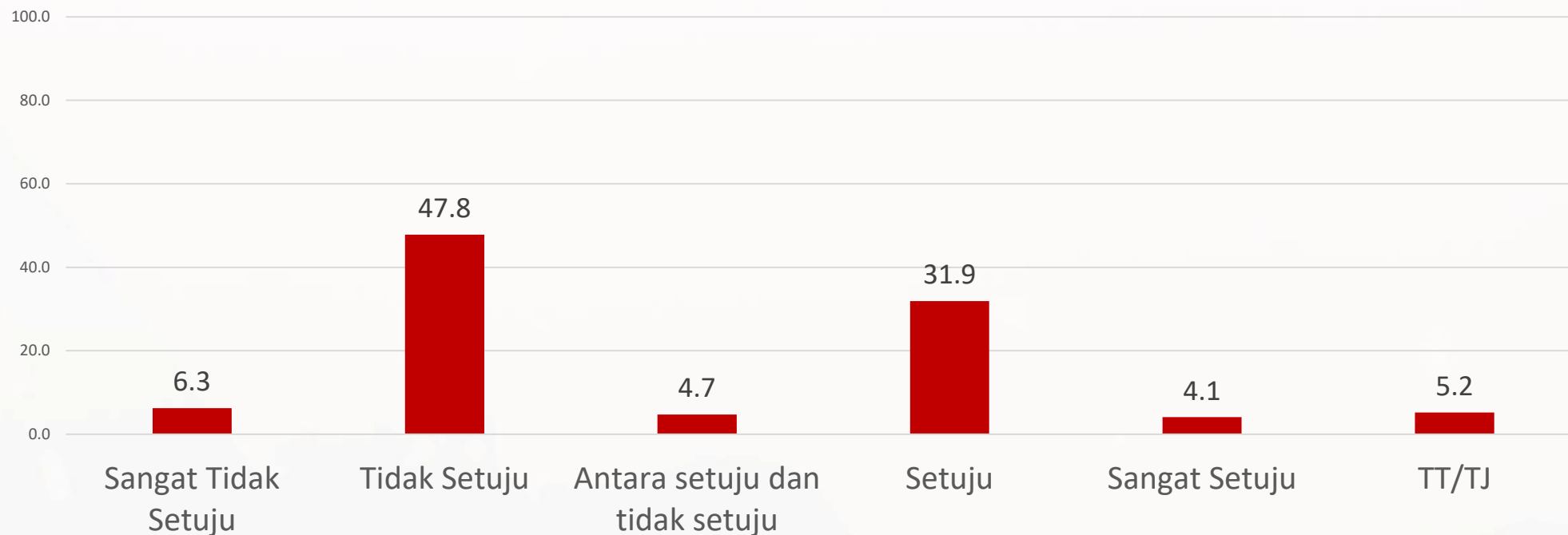
P12. Di antara tiga pernyataan berikut ini, manakah yang paling sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak? (%)



Ada 63.5% warga yang paling sesuai dengan pendapat “Walaupun tidak sempurna, demokrasi adalah sistem pemerintahan terbaik untuk negara kita”.

## Liberalisme: Tentara Aktif Memerintah Negara Kita

P13. Ada banyak cara untuk memerintah sebuah negara. Apakah Ibu /Bapak sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju atau sangat setuju dengan cara: Tentara aktif memerintah negara kita? (%)



Ada 36% warga yang setuju/sangat setuju dengan Tentara aktif memerintah negara kita, sementara ada 54.1% yang tidak setuju/sangat tidak setuju, 4.7% antara setuju dan tidak setuju, dan 5.2% yang tidak bersikap.

# Temuan

- Mayoritas warga, 63.5%, berpendapat bahwa, walaupun tidak sempurna, demokrasi adalah sistem pemerintahan terbaik untuk negara kita.
- Sebanyak 54.1 warga tidak setuju/sangat tidak setuju tentara aktif memerintah negara kita. Yang setuju/sangat setuju ada 36% antara setuju dan tidak setuju 4.7%, dan yang tidak bersikap 5.2%.

# ANALISIS HUBUNGAN LEGITIMASI PUBLIK ATAS PERANG AS-ISRAEL DAN IRAN DENGAN BERBAGAI FAKTOR

# Analisi Korelasi: Legitimasi Publik atas Perang vs Berbagai Faktor (Pearson's r)

	Indeks legitimasi publik (0-100)
Realisme: Hubungan antara negara dasarnya saling mengancam	.225**
Benturan peradaban: Islam vs. Judeo-Kristiani	0.016
Benturan peradaban: Israel adalah wujud dari tanah air yang dijanjikan	.340**
Liberalisme: Preferensi pada demokrasi	-0.031
Liberalisme: Menolak tentara aktif	-.192**
Pendidikan	-.065*
Akses media sosial	0.009
Agama (1=Islam, 0=Kristen/Katolik)	-0.047

Note: \*p < 0.05, \*\*p < 0.01

- Legitimasi atas perang berhubungan signifikan dengan perspektif realisme (bahwa hubungan antara negara dasarnya saling mengancam), benturan peradaban untuk item tentang Israel adalah tanah yang dijanjikan, liberalisme untuk item menolak tentara aktif, dan latar belakang pendidikan.
- Sementara perspektif benturan peradaban untuk item Islam vs. Judeo-Kristiani dan Liberalisme untuk item preferensi pada demokrasi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan legitimasi atas perang.
- Legitimasi atas perang tidak berhubungan dengan latar belakang agama warga (Islam vs Kristen/Katolik) dan akses media sosial.

# Analisis Regresi: Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Legitimasi Publik atas Perang

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	34.195	1.554		21.998	0.000
Hubungan antara negara dasarnya saling mengancam	0.085	0.014	0.169	5.924	0.000
Israel adalah wujud dari tanah air yang dijanjikan	0.147	0.014	0.300	10.526	0.000
Menolak tentara aktif	-1.523	0.335	-0.130	-4.550	0.000
Pendidikan	-0.212	0.147	-0.041	-1.442	0.149

Valid-N=1066; R-squared=0.168

- Analisis regresi (*multiple regression*) menunjukkan bahwa perspektif realisme, benturan peradaban, dan liberalisme berpengaruh signifikan terhadap legitimasi publik atas perang.
- Faktor yang paling kuat pengaruhnya adalah perspektif benturan peradaban (bahwa Israel adalah tanah yang dijanjikan Tuhan untuk bangsa Yahudi) (standardized beta=0.300), selanjutnya perspektif realisme (bahwa hubungan antara negara dasarnya saling mengancam) (0.169), dan liberalisme untuk item menolak tentara aktif (-0.130).

KET: variable-variable yang tidak signifikan dalam analisis bivariat (korelasi) tidak diikutsertakan dalam analisis regresi.

# Kesimpulan

# Kesimpulan

- Masyarakat Indonesia pada umumnya tidak mendukung perang Amerika Serikat-Israel dengan Iran.
- Warga pada umumnya, 83.1%, tidak setuju/sangat tidak setuju dengan serangan Amerika-Israel terhadap Iran. Sementara yang setuju/sangat setuju 4.9%, antara setuju dan tidak setuju 7.4%, dan yang tidak punya sikap 4.5% .
- Mayoritas warga, 68.8%, menyatakan tidak ingin/sangat tidak ingin meyakinkan orang lain bahwa Amerika dan Israel berada di pihak yang benar dalam perang melawan Iran. Sementara yang ingin/sangat ingin 13.7%, antara ingin dan tidak ingin 10.1%, dan yang tidak bersikap 7.4%.
- Mayoritas warga, 74.4%, menyatakan tidak ingin/sangat tidak ingin menjadi relawan untuk membantu tim kesehatan untuk tentara-tentara Amerika-Israel yang sedang berperang melawan Iran. Sementara yang ingin/sangat ingin 13%, antara ingin dan tidak ingin 10%, dan yang tidak bersikap 2.6%.

# Kesimpulan

- Alasan-alasan perang Amerika-Israel dengan Iran ditolak oleh warga pada umumnya.
- Sebanyak 59.4% warga tidak setuju/sangat tidak setuju dengan pendapat bahwa perang Amerika-Israel melawan Iran tak bisa dihindarkan, terpaksa dilakukan Amerika-Israel karena Iran sudah menjadi ancaman nyata akan menyerang Israel dengan senjata nuklir. Yang setuju/sangat setuju 22%, antara setuju dan tidak setuju 13.5%, dan yang tidak bersikap 5.1%.
- Sebanyak 66.4% warga tidak yakin/sangat tidak yakin dengan pendapat bahwa Pemerintahan Iran telah membunuh ribuan rakyatnya yang tak setuju dengan pemerintah Iran. Yang merasa yakin/sangat yakin 11.4%, antara yakin dan tidak yakin 16.9%, dan yang tidak bersikap 5.3%.
- Sebanyak 55.3% warga tidak setuju/sangat tidak setuju dengan pendapat bahwa pembunuhan sejumlah pemimpin Iran oleh Amerika-Israel dapat dibenarkan karena mereka mengancam akan memusnahkan Israel dengan senjata nuklir. Yang setuju/sangat tidak setuju 23%, antara setuju dan tidak setuju 13.9%, dan yang tidak bersikap 7.8%.

# Kesimpulan

- Warga pada umumnya tidak mendukung kebijakan Presiden Prabowo yang memutuskan Indonesia bergabung dengan Board of Peace.
- Sebanyak 50.9% warga yang tidak setuju/sangat tidak setuju dengan keputusan Presiden Prabowo Subianto bahwa Indonesia bergabung menjadi anggota Board of Peace. Yang setuju/sangat hanya setuju 26.1%. Sementara itu yang menyatakan antara setuju dan tidak setuju 17.2%, dan yang tidak bersikap 5.7%.
- Sebanyak 44.9% warga tidak setuju/sangat tidak setuju dengan keputusan Presiden Prabowo mengirim 8000 tentara Indonesia ke Gaza sebagai wujud dari dukungan pada Board of Peace. Yang setuju/sangat setuju jumlahnya lebih sedikit, 33.8%. Sementara yang menyatakan antara setuju dan tidak setuju 16.2%, dan yang tidak bersikap 5.1%.

# Kesimpulan

- Kalau diringkaskan, maka dalam skala 0–100 serangan Amerika–Israel terhadap Iran tidak legitimate di mata publik Indonesia pada umumnya, tidak bisa dibenarkan (skor 37.2).
- Apa yang membuat publik Indonesia tidak melegitimasi serangan itu:
  - Publik Indonesia pada umumnya tidak realis,
  - Tidak berpandangan Israel sebagai tanah yang dijanjikan, dan
  - Preferensi pada demokrasi daripada rezim militer.

# Kesimpulan

- Publik Indonesia pada umumnya tidak realis:
- Mayoritas warga, 67%, tidak setuju/sangat tidak setuju dengan pandangan bahwa “hubungan antara negara di dunia pada dasarnya saling mengancam. Karena itu segala cara harus dilakukan untuk mempertahankan diri. Kalau perlu dengan memusnahkan negara lain yang dinilai mengancam”.
- Yang setuju/sangat setuju hanya 19.1%. Sementara yang menyatakan antara setuju dan tidak setuju 10.3%, dan yang tidak bersikap 3.6%.

# Kesimpulan

- Publik Indonesia pada umumnya tidak berpandangan Israel sebagai tanah yang dijanjikan:
- Mayoritas warga, 53.7%, tidak setuju/sangat tidak setuju dengan pandangan bahwa Israel adalah tanah yang dijanjikan Tuhan untuk kaum Yahudi. Yang setuju/sangat setuju jauh lebih sedikit, 21.5%. Sementara yang menyatakan antara setuju dan tidak setuju 16.1%, dan yang tidak bersikap 8.7%.

# Kesimpulan

- Preferensi pada demokrasi daripada rezim militer:
- Sebanyak 54.1 warga tidak setuju/sangat tidak setuju tentara aktif memerintah negara kita. Yang setuju/sangat setuju hanya 36%. Sementara yang menyatakan antara setuju dan tidak setuju 4.7%, dan yang tidak bersikap 5.2%.
- Mayoritas warga (63.5%) juga berpendapat bahwa meskipun tidak sempurna demokrasi adalah sistem pemerintahan terbaik untuk negara kita. Proporsi ini jauh lebih banyak dibanding yang berpendapat bahwa dalam keadaan tertentu otoritarianisme bisa diterima (11.5%).

# Kesimpulan

- Secara keseluruhan, serangan Amerika-Israel terhadap Iran tidak mendapat legitimasi dari publik Indonesia.
- Aspirasi publik ini penting didengar oleh Pemerintah Indonesia, khususnya dalam memberikan respon luar negeri atas perang yang sedang terjadi antara Amerika-Israel dan Iran.

# LAMPIRAN: CODING VARIABEL-VARIABEL

# Coding

No	Variabel	Keterangan
1	Dukungan terhadap Perang [F1]	Indeks gabungan 3 item: 1) persetujuan atas serangan Amerika-Israel terhadap Iran, 2) keinginan untuk meyakinkan orang lain bahwa Amerika-Israel berada di pihak yang benar dalam serangan atas Iran, 3) keinginan untuk menjadi relawan kesehatan tentara Amerika-Israel dalam perang melawan Iran. Masing-masing indeks diukur dengan skala awal 0-4, di mana 0=sangat tidak setuju/tidak ingin dan 4=sangat setuju/ingin. Skor setiap item kemudian dirata-ratakan sehingga membentuk indeks awal dengan skala 0-4. Indeks awal dikalikan 25 sehingga membentuk indeks akhir dengan skala 0-100 untuk memudahkan interpretasi. Kategori “tidak menjawab/tidak punya sikap” direcode ke nilai tengah (2).
2	Alasan yang Membenarkan Perang [F2]	Indeks gabungan 3 item: 1) sikap setuju atas pendapat bahwa Perang Amerika-Israel melawan Iran tak bisa dihindarkan, terpaksa dilakukan Amerika-Israel karena Iran sudah menjadi ancaman nyata akan menyerang Israel dengan senjata nuklir; 2) sikap setuju atas pendapat bahwa Pemerintahan Iran telah membunuh ribuan rakyatnya sendiri karena mereka tak setuju dengan Pemerintah Iran; 3) sikap yakin atas kebenaran pendapat bahwa pembunuhan sejumlah pemimpin Iran, termasuk pemimpin tertingginya, Ali Khamenei, oleh Amerika-Israel dapat dibenarkan karena mereka memimpin Iran yang mengancam akan memusnahkan Israel dengan senjata nuklir. Masing-masing indeks diukur dengan skala awal 0-4, di mana 0=sangat tidak setuju/tidak yakin dan 4=sangat setuju/yakin. Skor setiap item kemudian dirata-ratakan sehingga membentuk indeks awal dengan skala 0-4. Indeks awal dikalikan 25 sehingga membentuk indeks akhir dengan skala 0-100 untuk memudahkan interpretasi. Kategori “tidak menjawab/tidak punya sikap” direcode ke nilai tengah (2).
3	Kebijakan Pemerintah (terkait Board of Peace) [F3]	Indeks gabungan 2 item: 1) Sikap atas keputusan Presiden Prabowo Indonesia menjadi anggota Board of Peace Gaza, 2) Sikap atas keputusan Presiden Prabowo bahwa Indonesia akan mengirim 8000 tentara Indonesia ke Gaza sebagai wujud dari dukungan pada Board of Peace. Masing-masing indeks diukur dengan skala awal 0-4, di mana 0=sangat tidak setuju dan 4=sangat setuju. Skor setiap item kemudian dirata-ratakan sehingga membentuk indeks awal dengan skala 0-4. Indeks awal dikalikan 25 sehingga membentuk indeks akhir dengan skala 0-100 untuk memudahkan interpretasi. Kategori “tidak menjawab/tidak punya sikap” direcode ke nilai tengah (2).
4	Legitimasi Publik atas Perang	Indeks gabungan tiga faktor: rata-rata 3 faktor: $(F1+F2+F3)/3$ . Skala 0-100 (0=sangat rendah, 100=sangat tinggi).

## ... Lanjutan

No	Variabel	Keterangan
5	Realisme	Sikap atas pandangan bahwa “hubungan antara negara di dunia pada dasarnya saling mengancam. Karena itu segala cara harus dilakukan untuk mempertahankan diri. Kalau perlu dengan memusnahkan negara lain yang dinilai mengancam.” Item diukur dengan skala 1-5, di mana 1=sangat tidak setuju, 5=sangat setuju. Kategori “tidak menjawab/tidak punya sikap” direcode ke nilai tengah (3).
6	Perspektif Benturan Peradaban: Islam vs Judeo-Kristiani	Sikap atas pandangan bahwa orang Yahudi akan terus memusuhi Islam. Item diukur dengan skala 1-5, di mana 1=sangat tidak setuju, 5=sangat setuju. Kategori “tidak menjawab/tidak punya sikap” direcode ke nilai tengah (3).
7	Perspektif Benturan Peradaban: Israel tanah yang dijanjikan untuk bangsa Yahudi	Sikap atas pandangan bahwa Israel adalah tanah yang dijanjikan Tuhan untuk kaum Yahudi. Item diukur dengan skala 1-5, di mana 1=sangat tidak setuju, 5=sangat setuju. Kategori “tidak menjawab/tidak punya sikap” direcode ke nilai tengah (3).
8	Perspektif Liberalisme: Preferensi pada Demokrasi	Preferensi terhadap sistem pemerintahan (skala 1-3): 1=Otoritarianisme 2=Tidak ada bedanya/tidak menjawab 3=Demokrasi sistem terbaik walau tidak sempurna.
9	Perspektif Liberalisme: Menolak tentara aktif memerintah negara	Sikap atas tentara aktif memerintah negara kita. Skala 1-5: 1=sangat setuju, 5=sangat tidak setuju. Kategori “tidak menjawab/tidak punya sikap” direcode ke nilai tengah (3).

## ... Lanjutan

No	Variabel	Keterangan
10	Pendidikan	Skala 1-10: 1=Tidak pernah sekolah, 10=Tamat S-1 atau lebih tinggi.
11	Akses Media Sosial	Indeks gabungan 2 item akses media sosial: 1) tiktok, 2) youtube. Masing-masing indeks diukur dengan skala 1-5, di mana 1=tidak pernah, 5=setiap hari/hampir tiap hari. Skor setiap item dirata-ratakan sehingga membentuk indeks 1-5 (1=sangat rendah, 5=sangat tinggi).
12	Agama	1=Islam, 0=Kristen/Katolik

**INDIKATOR**

**LEMBAGA  
SURVEI  
INDONESIA**  
akurat . terpercaya . berpengaruh

**SAIFULMUJANI**  
research & consulting

**Terimakasih**